

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keindahan duniawi seringkali membuat manusia lupa akan Tuhan-nya. Terlebih lagi dengan alasan mencari uang untuk memenuhi kebutuhan hidup menjadikan manusia sering kali meninggalkan ibadah dan syukur nya kepada Tuhan. Rutinitas-rutinitas dalam keseharian semakin lama membuat mereka merasa tertekan dan merasa tidak berguna untuk sekitar. Disaat ini lah manusia akan mencari Tuhan nya kembali untuk bertobat dan meminta maaf atas segala dosa nya.

Rasa ingin kembali dekat dengan Tuhan membuat mereka memulai kembali kegiatan rohani yang ada di sekitarnya. Seperti pergi ke Gereja, mengikuti persekutuan doa, mengikuti diskusi kerohanian, ziarah Gua Maria mengikuti retreat yang bisa diikuti dari Gereja ataupun organisasi keagamaan tertentu.

Retreat adalah kegiatan yang terbebas dari rutinitas keseharian dari lingkungan kerja atau rumah dan pergi ke tempat yang tenang dan bebas dari gangguan agar seseorang dapat lebih mampu berfokus terdapat kasih, anugerah, dan hadirat Tuhan selama beberapa hari. Kegiatan retreat sudah menjadi tradisi Gereja berdasarkan kesaksian di dalam Alkitab. Salah satu nya yaitu pada Lukas 5 ayat 16 menyatakan “ Akan tetapi Ia mengundurkan diri ke tempat-tempat yang sunyi dan berdoa.”

Kegiatan yang biasa dilakukan saat retreat biasanya sudah terjadwal oleh panitia yang ada. Peserta retreat tinggal mengikuti timeline kegiatan yang sudah diberikan. Kegiatan yang biasanya dilakukan saat retreat adalah bermeditasi, memanjatkan doa Bersama, menyanyikan pujian dan beberapa kegiatan rohani lainnya. Namun seiring berkembang nya zaman, kegiatan retreat semakin bervariasi yang tidak hanya berfokuskan pada kegiatan rohani saja. Seperti penambahan kegiatan permainan, outbound, atau jalan santai di sekitar rumah retreat. Penambahan kegiatan ini bertujuan untuk membuat pesertanya tidak bosan dan meningkatkan kerja sama dan kekerabatan antar pesertanya serta sebagai analogi dari materi retreat yang disampaikan.

Biasanya retreat memakan waktu yang cukup lama. Mulai dari 3 hari sampai seminggu. Banyak orang, terutama orang kota dengan kesibukannya tidak memiliki waktu luang yang banyak. Apalagi rumah retreat terletak di pinggiran kota atau di dataran

tinggi yang akan memakan waktu dan biaya yang banyak dalam transportasinya. Maka opsi lain jika ingin mengundurkan diri dari kesibukan sehari-hari adalah melakukan ziarah ke Gua Maria. Kegiatan yang biasa dilakukan di Gua Maria adalah Devosi kepada Maria.

Untuk melakukan kegiatan retreat dan devosi, diperlukannya sarana dan prasarana yang lengkap dan nyaman untuk digunakan. Hingga saat ini Rumah retreat yang berada di Kota Semarang hanya berjumlah 2 saja yaitu Wisma Nazareth yang terletak di Jatingaleh, Candisari dan Griya Paseban yang terletak di Bongsari, Semarang Barat. Dan jumlah Gua Maria yang ada di wilayah Kota Semarang hanya berjumlah 5 saja. Sementara pertumbuhan umat katolik di Kota Semarang dari tahun ke tahun semakin besar. Menurut data sensus 2020 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, penduduk yang beragama katolik di Kota Semarang mencapai 130.886 jiwa. Dengan jumlah ini, Kota Semarang menjadi kota dengan penduduk katolik terbanyak di Provinsi Jawa Tengah.

Perbandingan umat katolik di Kota Semarang dengan keberadaan Rumah Retreat dan gua maria didalam kota dirasa sangat kurang. Dengan proyek kali, akan dibangun rumah retreat dengan gua maria di Kota Semarang. Fungsi rumah retreat adalah sebagai sarana umat katolik yang ingin lebih dekat dengan Tuhan dan menjauhkan diri dari kesibukan duniawi dengan cara mengikuti kegiatan retreat. Lalu Gua Maria sebagai sarana lain untuk berdoa dari kegiatan retreat yang biasanya memakan waktu lebih dari 2 hari.

1.2. Pernyataan Masalah

Berdasarkan dari analisa yang ada, maka permasalahan utama yang ditemukan yaitu,

1. Bagaimana penataan dan suasana ruang yang memiliki 2 jenis kegiatan yang berbeda?
2. Bagaimana desain bangunan yang dapat merespon lingkungan sekitar dengan pendekatan arsitektur ekologi ?

1.3. Tujuan

Proyek desain ini mempunyai tujuan untuk,

1. Menciptakan bangunan yang nyaman digunakan untuk 2 jenis kegiatan yang membutuhkan suasana berbeda yaitu kegiatan religious dan kegiatan rekreasi.

2. Menciptakan bangunan yang dapat merespon lingkungan alam setempat dengan menggunakan pendekatan arsitektur ekologis.

1.4. Orisinalitas

tabel 1 Orisinalitas proyek

NO	JUDUL PROYEK	TOPIK/PENDEKATAN	NAMA PENULIS DAN INSTITUSI
1	Rumah Retret Kristen di Ambarawa	Arsitektur Ekologis	Tara Claudia Putri/ Unika Soegijapranata
2	Rumah Retret di Salatiga	Green Architecture	Angelia Pramono/ Unika Soegijapranata
3	Rumah retreat kaum muda Katolik, Kaliori		Aulusia Ika Kosanti/ Universitas Diponegoro Semarang
4	Rumah Retret dengan Gua Maria di Kota Semarang	Arsitektur Ekologis	Erren Monica Julianto/ Unika Soegijapranata

Perbedaan yang ada mulai dari bentuk, tatanan bangunan, lanskap bangunan karena pada proyek ini membahas tentang fungsi rumah retreat dan Gua Maria sekaligus. Serta perbedaan pada lokasi bangunan sesuai dengan urgensi nya masing-masing.